

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK
NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan**



OLEH :

**ROZA AGUSTIA
NIM. 15004034**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DESMK
NEGERI 1 TANJUNG RAYA

Nama	Roza Agustia
NIM/BP	15004034/2015
Prodi	Teknologi Pendidikan
Jurusan	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	Ilmu Pendidikan

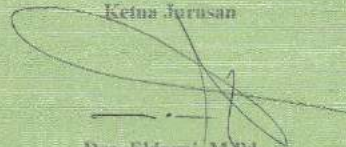
Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Petri Yeni J., M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001



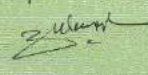
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya
Nama Roza Agustia
NIM/BP 150040342015
Prodi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Anggota	: Dra. Zuriwina, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roza Agustia
NIM/BP : 15004034/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Yang Menyatakan



Roza Agustia
NIM. 15004034

ABSTRAK

Roza Agustia. 2019 Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Skripsi. Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang menemukan perilaku siswa yang kurang baik yaitu merokok di lingkungan sekolah, kurang menghargai antara siswa dengan guru, siswa dengan senior dan dengan teman sebaya, bermain *game online* pada proses pembelajaran. Selain itu bercanda yang berlebihan membuat temannya tersinggung (*bully*). Pembentukan karakter di sekolah berlangsung selama proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa serta seluruh personil sekolah baik melalui kegiatan kurikuler ataupun kokurikuler. Salah-satu kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa yang berorientasi pada otak kiri dan otak kanan adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah pembina pramuka, waka mabigus, kepala sekolah, waka kurikulum, guru, anggota pramuka. Teknik analisis data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan interaktif model menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) melalui data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) nilai-nilai karakter ditanamkan melalui berbagai kegiatan diantaranya Rohis, pionering, PBB, apel pagi, kegiatan sosial, hiking, kemping. (2) Metode pendidikan karakter yang digunakan yaitu metode pembiasaan dan keteladanan. (3) Faktor pendukung pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sarana dan prasarana, keteladanan oleh seluruh personil sekolah terutama pembina pramuka, dukungan oleh seluruh personil sekolah. Faktor penghambat datang dari belum optimalnya pembina pramuka dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka, faktor kedua berasal dari orang tua siswa. (4) Strategi sekolah untuk mengatasi hambatan adalah pembina melakukan kerja sama dengan orang tua/wali dalam mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan, melakukan konsultasi langsung kepada orang tua dan melakukan sosialisasi tentang ekstrakurikuler pramuka.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada manusia yang beradab yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya” penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd sebagai pembimbing sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan dan saran demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan atas dukungan, bantuan dan motivasinya.
3. Ibu Dra. Zuliarni, M. Pd dan Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku penguji dalam seminar hasil penelitian.
4. Bapak Drs. M. Hidayat selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
5. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 1 Tanjung Raya, terutama pembina pramuka kakak Bujang dan kakak Rahmadsyah serta bapak Masnur selaku waka mabigus.

6. Seluruh anggota pramuka yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penelitian.
7. Ibu Fitnawelis, kakak Uri Efnika dan Efni Yuliza, Muhammad Fadil, Rahmat Hidayat dan saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.
8. Almarhum Ayah Saya Reffendii yang telah membimbing, mendidik, memberikan kesempatan dan do'anya kepada saya di surga sana.
9. Sahabat seperjuangan yang menemani penulis dari awal pembuatan skripsi ini Yolanda Purnama Putri.
10. Teruntuk wanita berhijab Nada Clara Pratiwi Tasrif dan Meri Elfina yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan jurusan kurikulum dan teknologi Pendidikan yang telah memberikan semangat dan mendengarkan keluh-kesah selama pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dari kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gejala Umum dan Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Karakter	12
2. Pengertian Pendidikan Karakter	14
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	16
4. Nilai-nilai Karakter yang Ditanamkan	18
5. Metode dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Karakter	22
6. Ekstrakurikuler	27
7. Pramuka	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpul Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
G. Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	43
1. Temuan Umum	43
a. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Tanjung Raya	43
b. Tujuan SMK Negeri 1 Tanjung Raya	46
c. Profil SMK Negeri 1 Tanjung Raya	48
d. Identitas Sekolah	49
e. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik Serta Kurikulum SMK Negeri 1 Tanjung Raya	50
f. Sarana/Gedung Sekolah dan Fasilitas	56
g. Prestasi Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya	62
h. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Tanjung Raya	65
2. Temuan Khusus	
a. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	68
1) Rohis (Rohani Islam)	73
2) Pionering	76
3) Peraturan Baris Berbaris (PBB)	79
4) Apel pagi	82
5) Kegiatan Sosial	85
6) Hiking	87

7) Kemping	90
b. Metode pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	94
1) Pembiasaan	95
2) Keteladanan	97
c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	99
1) Faktor Pendukung	99
2) Faktor Penghambat	102
d. Strategi yang dilakukan sekolah untuk menangani hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	105
B. Pembahasan	
1. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler pramuka	108
2. Metode pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka	110
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	112
4. Strategi yang dilakukan sekolah untuk menangani hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	20
Tabel 2. Daftar Nama Kepala Sekolah	45
Tabel 3. Identitas Sekolah	49
Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51
Tabel 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	51
Tabel 6. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya	52
Tabel 7. Kurikulum SMK Negeri 1 Tanjung Raya	53
Tabel 8. Prestasi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah	65
Gambar 2. Kerangka Implementasi Pendidikan Karakter	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Gedung dan Ruang SMK	
Negeri 1 Tanjung Raya	119
Lampiran 2. Keadaan Fisik Sarana dan Prasarana SMK	
Negeri 1 Tanjung Raya	120
Lampiran 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	
Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014	123
Lampiran 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	
Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014	127
Lampiran 5. Catatan Lapangan	131
Lampiran 6. Dokumentasi	143
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	157
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 1	
Tanjung Raya	158
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas	
Provinsi Sumatra Barat	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, dalam Undang-Undang (UU) No 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan anak adalah bagian dari generasi sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa.

Berdasarkan landasan tersebut dapat digarisbawahi bahwa secara konseptual pendidikan kita sudah diarahkan dalam membentuk karakter yang baik. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2010-2014, telah merancang visi pendidikan adalah menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Insan Indonesia yang cerdas adalah insan yang cerdas secara spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetik (Kemendinas, 2010).

Berdasarkan keempat kecerdasan tersebut jelas mencerminkan sasaran pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter bangsa, namun dalam pembentukan karakter bangsa masih banyak yang belum terealisasikan. Hal ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya. Budaya inilah yang kemudian terinternalisasikan di dalam sanubari masyarakat Indonesia dan menjadi karakter bangsa, sehingga pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua, sekolah dan pemerintah.

Perbincangan mengenai pendidikan karakter di Indonesia belakangan ini semakin menguat, hal ini banyak ditemukan di dalam berbagai tulisan dan media cetak maupun media elektronik. Persoalan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada krisis karakter. Lisayanti (2014:14) mengemukakan bahwa:

“Generasi muda sekarang ini dihadapkan pada dua masalah besar yakni masalah sosial dan masalah kebangsaan. Masalah sosial terlihat dari terpuruknya mental anak muda diantaranya: penggunaan obat-obat terlarang, hubungan pernikahan dan aborsi yang disebabkan pergaulan bebas, perkelahian, tawuran dan kekerasan, serta kriminalitas remaja. Sedangkan masalah kebangsaan meliputi antara lain solidaritas sosial rendah, semangat kebangsaan rendah semangat persatuan dan kesatuan rendah”

Hal tersebut merupakan masalah sosial dan kebangsaan yang belum dapat diatasi secara menyeluruh, dengan adanya krisis karakter di Indonesia memunculkan beberapa tanggapan bahwa pendidikan belum bisa menciptakan anak bangsa Indonesia yang baik dan berkarakter. Pendidikan karakter hendaknya

mampu membentuk kepribadian anak bangsa menjadi lebih baik, karena anak adalah sebagai generasi penerus bangsa yang menjadi aktor utama dalam memperbaiki bangsa, serta menjadi fondasi utama dalam pembangunan bangsa Indonesia. Generasi muda harus menyadari bahwa pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia, agar pendidikan dapat melahirkan manusia Indonesia yang berkarakter.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah tetapi menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik (Kemendiknas, 2011:6).

Berbicara tentang karakter maka yang terlintas dalam pikiran adalah sifat lahiriah seorang manusia untuk membentuk karakter yang baik dapat melalui pendidikan dan pengasuhan. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin ke arah yang lebih baik, untuk dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan memiliki perilaku

berbudi, fungsi dari pendidikan harus dapat terjalankan sebagaimana mestinya. Pendidikan bukan hanya semata-mata memperhatikan intelektual saja, namun juga harus memperhatikan moral dari peserta didik.

Proses pengembangan nilai-nilai karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas yang ada pada diri yang bersangkutan, yang disebut sebagai salah satu faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*) dimana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan dapat dikatakan faktor di luar jangkauan bila kita akan melakukan intervensi atau mempengaruhinya. Faktor lingkungan dalam konteks membentuk karakter seseorang, karena siswa memiliki peran yang penting karna faktor lingkungan sangat menentukan perubahan faktor perubahan perilaku peserta didik.

Melihat berbagai persoalan yang muncul didunia pendidikan saat ini baik dikalangan peserta didik dan dikalangan remaja telah terjadi perilaku menyimpang terutama pada kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada umumnya siswa SMK banyak diminati oleh siswa laki-laki, berbagai persepsi masyarakat tentang siswa SMK yang bervariasi, siswa SMK pada umumnya memiliki keterampilan karena langsung mempraktekkan apa yang dipelajari serta memiliki solidaritas yang tinggi. Namun tidak dapat dipungkiri SMK terkadang memiliki sifat kurang baik seperti: suka tauran antar pelajar, kurang santun serta prokem. Perilaku mereka cenderung lebih spontan dan kurang mempertimbangkan nilai-nilai karakter. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan yang sederhana. Berkaitan persoalan di atas

perlu kegiatan pembelajaran yang lebih berkaitan dengan optimalisasi pembentukan sikap moral dan perilaku (afektif, empati), melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pembinaan kesiswaan yang termaksud ke dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang memperkuat penguasaan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan di luar jam pelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler perlu didukung oleh penggunaan strategi yang relevan dengan kondisi dan situasi sekolah serta perkembangan peserta didik.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter siswa yang berorientasi ada otak kiri dan otak kanan adalah ekstrakurikuler pramuka. Gerakan pramuka adalah Nama suatu organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan pramuka adalah terwujudnya generasi muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan pembina pramuka terkait dengan karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, permasalahan yang diperlihatkan oleh peserta didik diantaranya: merokok

di lingkungan sekolah, kurangnya sifat menghargai antara siswa dengan guru, siswa dengan senior, dan dengan teman sebayanya serta bermain *game online* pada proses pembelajaran. Selain itu bercanda yang berlebihan membuat temannya tersinggung (*bully*), cabut pada jam pelajaran, serta tidak melaksanakan sholat berjamaah di musholla sekolah. Penanaman nilai-nilai karakter yang baik sangat membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu SMKN 1 Tanjung Raya dalam penanaman nilai-nilai karakter tidak berhenti pada jam pelajaran di kelas saja, tetapi di lanjutkan dengan ekstrakurikuler pramuka.

SMKN 1 Tanjung Raya menyadari tidak mudah dalam membentuk karakter peserta didik dan membutuhkan waktu yang panjang, oleh sebab itu pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada pelajaran di kelas saja, namun berlanjut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pembentukan nilai-nilai karakter pada ekstrakurikuler pramuka melalui kegiatan yang dilaksanakan dilingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Nilai-nilai yang ditanamkan pada anggota pramuka merupakan nilai-nilai positif yang berasal dari Tri Satya dan Dhasa Dharma serta kecakapan dan keterampilan yang dikuasai oleh anggota pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota pramuka. Dasa Dharma adalah kode moral yang wajib dihafal dan diamalkan oleh anggota pramuka agar anggota pramuka memiliki kepribadian baik, sedangkan kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam pramuka agar nantinya dapat berguna ketika hidup dimasyarakat dan di alam.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka dijadikan sebagai sarana menumbuhkan sikap tanggungjawab, kerjasama, kejujuran, peduli sosial, ketelitian, keberanian, kecermatan, kreatif, peduli lingkungan. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan sebagai sarana untuk membentuk nilai-nilai karakter pada setiap anggota pramuka.

SMKN 1 Tanjung Raya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan satu-satunya di Kecamatan Tanjung Raya, sekolah ini merupakan sekolah yang banyak diminati oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama, karena sekolah ini sudah terakreditasi A dari badan Akreditasi Nasional Pendidikan dan dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh sekolah ini. Ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya pertama eksis pada tahun 2005, ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya merupakan ekstrakurikuler unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa. Banyak lomba-lomba yang sudah diikuti oleh regu pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya, salah satunya Fiesta Unand yang diadakan setiap tahunnya, regu pramuka mendapatkan juara dua pada perlombaan tapak perkemahan. Seiring dengan berjalannya waktu, pramuka SMKN 1 Tanjung Raya terus berkembang dan selalu mendapatkan banyak penghargaan.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada Kurikulum 2013, hal ini dikuatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya merupakan ekstrakurikuler yang dapat membentuk kepribadian dari setiap anggota pramuka, kecakapan hidup, disiplin, akhlak mulia, cinta tanah air, menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, taat hukum, bertanggungjawab, menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia serta melestarikan lingkungan hidup. Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya selalu perpatokan kepada kompetensi inti yang ada pada Kurikulum 2013. Setiap kegiatan yang dilakukan harus memuat kepada empat aspek tersebut dalam artian pembina tidak hanya membentuk pengetahuan tetapi juga membentuk diri anggota pramuka akhlaaqul ihsan, mampu bersosialisasi dengan sangat baik, dan memiliki keterampilan yang kelak akan sangat berguna bagi anggota pramuka kelak.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari sabtu pukul 13.00, siswa kelas X diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, selama melakukan pengamatan, peneliti melihat karakter dari anggota pramuka sudah mulai terbentuk. Dilihat dari bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh pembina pramuka kepada setiap anggota pramuka yang membentuk karakter yang baik. Contohnya sebelum pembelajaran dimulai pembina pramuka mengintruksikan untuk membaca do'a terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dengan keadaan siap, sikap tersebut merupakan nilai-nilai karakter bangsa yaitu religius dan cinta tanah air.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMKN 1 Tanjung Raya”**.

B. Gejala Umum dan Fokus Penelitian

Gejala umum dari penelitian ini yaitu:

1. Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib pada Kurikulum 2013.
2. SMKN 1 Tanjung Raya sebelumnya pernah melaksanakan pendidikan karakter yang telah membudaya di sekolah tersebut, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya dapat terealisasi.
3. Pembelajaran di kelas tidak cukup untuk membentuk karakter peserta didik maka dari itu pembentukan karakter peserta didik dapat melalui ekstrakurikuler pramuka.
4. Adanya kesulitan yang dihadapi oleh pembina pramuka dalam pembentukan karakter anggota pramuka.

Berdasarkan gejala umum di atas, yang menjadi fokus penelitian yaitu: Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan gejala umum dan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya?
2. Metode apa yang digunakan pembina pramuka dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menangani hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya.
2. Menjelaskan metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya.

4. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan pihak sekolah untuk menangani hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Tanjung Raya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan dapat menjadi pengalaman untuk dapat memecahkan masalah secara nyata.
 - b. Sebagai salah satu syarat bagi penulis, untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
 - c. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini, dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pihak sekolah untuk menyempurnakan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.
 - b. Bagi anggota pramuka diharapkan dapat mengaplikasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya manusia yang berkarakter.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ektrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka dalam membentuk karakter yang baik yaitu: Rohis, pionering, PBB, dan apel pagi, peduli sosial, kemping dan hiking.
2. Metode yang digunakan pembina pramuka dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada dua, yaitu metode pembiasaan dan keteladanan.
3. Faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sarana dan prasarana yang diberikan sekolah cukup memadai, keteladanan yang ditunjukkan oleh seluruh personil sekolah serta dukungan dari seluruh personil sekolah baik pembina osis, pembina pramuka, guru-guru dan tenaga kependidikan.
4. Faktor penghambat dari implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu: pembina pramuka belum optimal dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka. Hambatan

dari orang tua yaitu tidak memperbolehkan anaknya untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti kemping dan hiking.

5. Strategi yang dilakukan oleh pembina pramuka dan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pertama kepada anggota pramuka dengan konsisten memberikan keteladanan karakter yang baik serta melaksanakan sosialisasi. Kedua kepada orang tua pembina dan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang manfaat dan tujuan yang dicapai dalam setiap kegiatan yang dilakukan pramuka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait yaitu:

1. Orang tua hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berperan dalam membentuk karakter yang baik bagi setiap anggota pramuka. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pembina pramuka dan sekolah untuk selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh anaknya dirumah.
2. Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka hendaknya dapat dijadikan sebagai rujukan lain, baik ditingkat SMP, SMK/SMA dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa karena ekstrakurikuler pramuka dapat berperan mengoptimalkan pendidikan karakter yang tidak sepenuhnya didapat pada proses pembelajaran di kelas.
3. Anggota pramuka diharapkan terus semangat dalam menjalankan kegiatan pramuka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Deni Irawan. (2015). *Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok*. Padang: UNP.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamid, Hamdani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayati, Abna. (2016). *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Hariyanto, (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kemdiknas. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemdiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan pramuka No. 199 Tahun 2011. Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penggalang.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muclish, Masnur. (2014). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Riani Tri Utari. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Di SMP Negeri 1 Padang*. Padang: UNP
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Erlangga.